

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI
MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDU KARYAWAN PT. BATAMEC**

**THE EFFECT OF SOPHISTICATION INFORMATION TECHNOLOGY,
MANAGEMENT PARTICIPATION, AND TECHNICAL ABILITY TO USE
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON EMPLOYEE INDIVIDUAL
PERFORMANCE AT PT. BATAMEC**

¹Firdaus Hamta; ²Rini Safira Ade Putri

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹ firdaus.hamta@yahoo.co.id; ²Email: rinisafiraadeputri@gmail.com

Abstrak

Kinerja individu sangat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan. Maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. Penelitian ini dilakukan di PT. Batamec yang berada di Kota Batam Kepulauan Riau. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda yaitu uji t, uji f dan uji R². Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, maka H1 dan H2 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, maka H3 diterima. Hasil uji f menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, maka H4 diterima. Hasil uji R² menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap kinerja individu sebesar 20,3% dan sisanya 70,7% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti disini.

Kata Kunci : Teknologi, Partisipasi, Sistem, Kinerja Individu.

Abstract

Individual performance is very important because it can affect the success of a company. The company must pay attention to the factors that have an influence on performance. This study aims to determine the effect of the sophistication of information technology, management participation and the ability of technical users of accounting information systems on individual performance. This research was conducted at PT. Batamec located in Batam City, Riau Islands. This research method is quantitative with a total sample of 51 respondents. Data collection is done by distributing questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression test, t test, f test and R² test. The results showed that the sophistication of information technology and management participation partially had no significant effect on individual performance so H1 and H2 were rejected. The results showed that the technical ability of accounting information system users partially had a significant effect on individual performance so that H3 was accepted. The results of the f test show that the sophistication of information technology, management participation and the technical ability of users of accounting information systems simultaneously influence individual performance so that H4 is accepted. R² test results show that the sophistication of information technology, management participation and the ability of users of accounting information systems techniques simultaneously have contributed to individual performance by 20.3% and the remaining 70.7% is the contribution of other variables not examined.

Keywords : Technology, Participation, System, Individual Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatan termasuk dalam organisasi dan bisnis. Dunia bisnis, salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi berperan membantu kinerja organisasi atau perusahaan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen.

Kecanggihan teknologi yang semakin berkembang dan berevolusi telah merubah informasi akuntansi manual menjadi sebuah sistem informasi akuntansi. Menurut Zare dalam Ni P. Alannita dan I G. N. A. Suaryana, (2014) sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan. Sistem informasi akuntansi dibutuhkan karena memungkinkan untuk lebih mudah memperoleh informasi akuntansi dengan cepat, tepat dan akurat. Hal ini tentunya sangat membantu kinerja organisasi ataupun individu karyawan yang menggunakannya.

Kinerja adalah suatu gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan dalam kelompok atau organisasi. Kinerja sangat tinggi berarti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan dibebankan setiap individu (Murty, dkk, 2014). Menurut Prawirosentono (dalam

Ni P. Alannita dan I G. N. A. Suaryana, 2014) kinerja karyawan yang baik jika mempunyai keahlian (skill) yang tinggi, bersedia bekerja apabila mendapat imbalan (gaji) atau diberi sesuai dengan kesepakatan, serta memiliki masa depan dan harapan yang baik.

Keberhasilan kinerja individu tentunya sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat. Menurut Ismail dan King (dalam Ni P. Alannita dan I G. N. A. Suaryana, 2014) bahwa perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan sistem informasi akuntansi yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Kadek Indah dan I Gusti, 2014).

Keberhasilan sebuah sistem informasi tidaklah lepas dari peran partisipasi dan keterlibatan manajemen. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan (Kadek Indah dan I Gusti, 2014). Menurut Ismail dalam Kadek Indah dan I Gusti, 2014) menyatakan bahwa partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem.

Batam yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, banyak pulau serta laut yang ada membuat banyak investor dalam negeri ataupun luar negeri yang

membangun perusahaan manufaktur dibidang galangan kapal salah satunya adalah PT.Batamec. PT. Batamec yang beroperasi untuk memproduksi kapal laut sesuai pesanan tentunya membutuhkan kecanggihan teknologi dalam mengoperasikan seluruh kegiatan perusahaan.

Penerapan kecanggihan teknologi pada PT. Batamec dalam mengolah informasi akuntansi sehingga menjadi sebuah sistem yang terstruktur dan upaya partisipasi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan tidak serta merta berjalan dengan baik. Fenomena yang sering terjadi adalah penggunaan dalam pengoperasian yang dilakukan individu karyawan pada PT. Batamec tidak menghasilkan *output* yang optimal bagi perusahaan. Hal tersebut seperti contoh kesalahan yang dilakukan oleh individu pengguna sistem informasi akuntansi yang berpotensi terjadi ketidak-akuratan informasi keuangan yang dihasilkan. Hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen dalam meningkatkan *skill* pengguna sistem informasi akuntansi. Sementara itu, informasi akuntansi merupakan komponen utama dalam pengambilan keputusan dan sangat penting dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi yang tidak akurat dapat berakibat merugikan perusahaan khususnya dalam pengelolaan akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Allisya (2015) pengertian dari kecanggihan teknologi informasi bahwa Keanekaragaman teknologi memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan memiliki

teknologi informasi canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

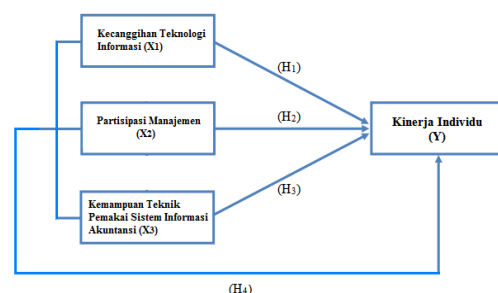
Partisipasi Manajemen

Menurut Sugian dalam Rahmadani (2015) bahwa partisipasi manajemen adalah partisipasi para pejabat di level yang paling tinggi dalam usaha meningkatkan mutu organisasi mereka. Partisipasi mereka mencakup pembentukan dan pelayanan suatu komite mutu, membuat kebijakan dan tujuan mutu, menyebarkan tujuan tersebut ke level yang lebih rendah dalam organisasi, menyediakan sumber daya, dan pelatihan yang diperlukan level yang lebih rendah untuk mencapai tujuan, berpartisipasi dalam tim peningkatan mutu, meninjau perkembangan seluruh organisasi; memperkenalkan mereka yang melakukannya dengan baik, serta memperbaiki sistem kompensasi saat ini merefleksikan pentingnya mencapai tujuan mutu.

Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai menjadi fokus yang penting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Septriani dalam Ni Putu dan I Gusti, 2014).

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir**Hipotesis**

- H₁: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja individu.
- H₂: Partisipasi manajemen berpengaruh signifikan pada kinerja individu
- H₃: Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada kinerja individu.

METODE PENELITIAN**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT.Batamec Jl.Brigjen Katamso KM 19 Tanjung Uncang-Batam.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah karyawan perusahaan PT.Batamec pengguna sistem informasi akuntansi dengan jumlah 51 orang. Alasan dipilihnya karyawan perusahaan PT.Batamec yang menjadi pengguna sistem informasi akuntansi yaitu memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dan memiliki pengalaman yang memadai tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Maka untuk menghasilkan yang lebih representatif dalam penelitian ini maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Jenis Data

- Data Primer
- Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Kuesioner

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan alat bantu program statistik SPSS versi 20 dengan melakukan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji f dan uji R².

PEMBAHASAN**Distribusi Responden**

- Jenis Kelamin
Responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 64,7% dan wanita sebesar 35,3%.
- Masa Kerja
Responden berdasarkan berdasarkan masa kerja kategori < 2 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau 64,7%, kategori 2 – 5 tahun sebanyak 12 orang atau 23,5% dan masa kerja kategori > 5 tahun sebanyak 35 orang atau 68,6%.
- Pendidikan
Responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah SMA/SMK 17,6% , diploma 11,8% , pra sarjana 5,9% , Sarjana 64,7%.

b) Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Jika r hasil (hitung) positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid (Santoso dalam Agustimo, 2018).

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3575). Maka diambil kesimpulan seluruh butir pernyataan untuk variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen,

kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan kinerja individu adalah valid.

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) $> 0,6$ (Imam Ghozali, 2013:90).

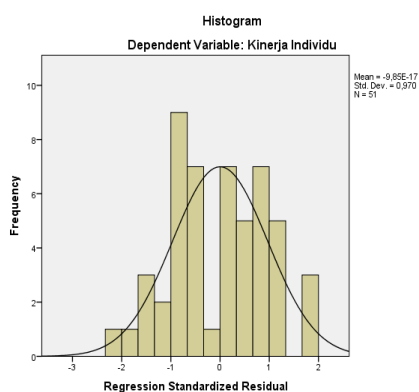
Berdasarkan uji reliabilitas, variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan kinerja individu memiliki koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0,6$ maka variabel tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

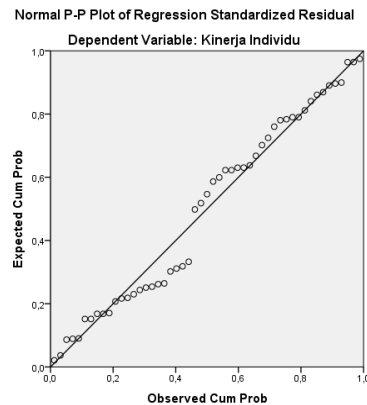
Kriteria pengambilan keputusan menurut Ghazali (2013) sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.



Gambar 2. Grafik Histogram

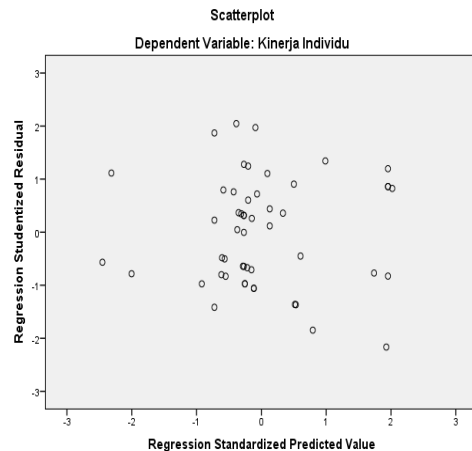
Jika melihat gambar 2 kurva distribusi normal, hal ini dilihat dari bentuk kurva yang menyerupai gambar lonceng.



Gambar 3. Grafik P-P Plot

Grafik normal plot pada gambar 3 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas



Diketahui hasil uji multikolinieritas, nilai variabel kecanggihan teknologi informasi (X_1) sebesar 0,315 dan VIF sebesar 3,173 . Nilai Tol variabel penerapan partisipasi manajemen (X_2) sebesar 0,419 dan VIF sebesar 2,386. Nilai Tol variabel penerapan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X_3) sebesar 0,557 dan VIF sebesar 1,795 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain tetap maka disebut homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas (Ghozali,2011). Dasar pengambilan keputusan untuk uji heterokedasitas adalah jika grafik plot menunjukkan

Uji Regresi Liner Berganda

1. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen secara

suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heterokedasitas.

Gambar 4. Scatterplot

Gambar 4, pengujian heterokedasitas menunjukkan titik-titik tidak membentuk suatu pola. Maka dari itu dapat disimpulkan dari gambar bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas.

parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,161	5,109		6,491	,000
Kecanggihan Teknologi Informasi	-,079	,256	-,071	-,308	,759
Partisipasi Manajemen	,055	,260	,043	,213	,832
Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	,593	,218	,475	2,723	,009

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis uji t pada tabel 3 diperoleh nilai variabel kecanggihan teknologi informasi nilai signifikan $0.759 > 0.05$ maka hipotesis 1 ditolak yang berarti kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.

Variabel partisipasi manajemen memiliki nilai signifikan $0.832 > 0.05$ maka hipotesis 2 ditolak yang berarti bahwa partisipasi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Variabel kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan $0.009 < 0.05$ maka Hipotesis 3 diterima. Sehingga dapat diambil simpulan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

2. Uji f

Berikut hasil uji f dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	119,696	3	39,899	4,000	,013 ^b
Residual	468,814	47	9,975		
Total	588,510	50			

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan penulis, pada tabel 4 terlihat hasil Sig. sebesar $0,013 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima yang berarti kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan pada kinerja individu karyawan PT. Batamec.

3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Nilai koefisiensi determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika nilai R Square bernilai besar berarti

variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji dengan SPSS versi 20 diperoleh hasil uji R^2 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,451 ^a	,203	,153	3,158

Hasil perhitungan pada tabel 5 diperoleh nilai R Square sebesar 0,203 yang berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai R^2 dipersentasi maka diperoleh hasil 20,3% yang artinya bahwa variansi nilai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu sebesar 20.3 %, sisanya sebesar 69,7% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diikutsertakan di model penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut ini beberapa kesimpulan hasil penelitian:

1. Kecanggihan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada karyawan PT. Batamec.
2. Partisipasi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada karyawan PT. Batamec.
3. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada karyawan PT. Batamec.
4. Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara simultan

berpengaruh signifikan pada kinerja individu karyawan PT. Batamec. Hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berkontribusi kinerja individu sebesar 20,3% dan sisanya dikontribusi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Allisha, Kusumadevy Ishnainy. (2015) *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu*. Skripsi Akuntansi Universitas Pasundan, Bandung.
- Al-eqab, M. and Adel. (2013) *The impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies*. *Journal of Bussiness and Social Science*, Vol 4 No.3 : 145-155.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali,Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadek Indah, dan I Gusti. (2014) *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):1-16.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Merta Kusuma, dan Tm.Said (2017) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. Bio Nusantara Teknologi* *Jurnal Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu Vol 5 No 2 31 July 2017: 172-180*.
- Muhammad, Saifulloh. (2016). *Pengaruh KecanggihanTeknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Pada Perusahaan Batik Brotoseno Sragen*. Skripsi Akuntansi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Nia, Kamelia. (2015). *Analisis penerapan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi Universitas Islam Bandung.
- Ni Putu, I Gusti. (2014). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):33-45.
- Rahmadani, Suci. (2015). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengertahuan Manajer Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis di Bandung)*, Bandung, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung ALFABETA.
- Shendy, dkk. (2016). *Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Btpn Area Surakarta*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 12 No. 2 Juni 2016: 208 – 220 214.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Change Publication, Jakarta.
- Wayan, Purwa, I Ketut. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Sistem Informasi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.3 (2016) Hal: 1782-1809.